



Penggambaran wujud dan karakteristik *Youkai* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* karya Jun'ya Ota

Anggra Ramadhani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
anggraramadhani136@gmail.com

Endang Poerbowati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
endangpoerbowati@untag-sby.ac.id

Abstract *Youkai* are mythological creatures that originated in Japan. *Youkai* have various types and various forms and characteristics. In myths and *manga*, they have similar and different depictions. This study aims to describe the depiction of the form and characteristics of *youkai* in the *Touhou Suichouka ~ Lotus Eater Manga*. The approach used is a mythopoetic approach, which is an approach that concerns mythical matters and the method used is a qualitative descriptive method. The study used is the theory of *youkai* according to Matthew Meyer, Michael Dylan Foster, Matt Alt and Hiroko Yoda. There are 5 *youkai* data including *Kotengu*, *Daitengu*, *Oni*, *Tanuki*, and *Zashiki-Warashi*. The depiction of the form and characteristics of *youkai* in myths tend to be more horrifying and strange and have evil characteristics, although there are only 2 *youkai* that are cute and 1 *youkai* that has good characteristics and likes to help humans. Meanwhile, in the *Touhou Suichouka ~ Lotus Eater Manga*, the form of *youkai* is depicted to be more human-like but the characteristics of *youkai* found in myths still exist while the characteristics of *youkai* in the *manga* are equally evil but there are only 2 *youkai* who have good characteristics towards humans.

Keywords: myth, *youkai*, manifestasion, characterizations, *manga*, *touhou*

Abstrak *Youkai* adalah makhluk mitologi yang berasal dari Jepang. *Youkai* memiliki berbagai macam jenisnya serta wujud dan karakteristik yang beragam. Dalam mitos dan *manga* memiliki penggambaran yang sama maupun berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran wujud dan karakteristik *youkai* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan mitopoik yaitu pendekatan yang menyangkut hal-hal mitos dan metode yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif. Kajian teori yang dipakai yaitu teori *youkai* menurut Matthew Meyer, Michael Dylan Foster, Matt Alt dan Hiroko Yoda. Terdapat 5 data *youkai* antara lain yaitu *Kotengu*, *Daitengu*, *Oni*, *Tanuki*, dan *Zashiki-Warashi*. Penggambaran wujud dan karakteristik *youkai* dalam mitos cenderung lebih mengerikan dan aneh serta memiliki karakteristik yang jahat walaupun hanya ada 2 *youkai* yang berwujud lucu serta 1 *youkai* yang memiliki karakteristik baik dan suka membantu manusia. Sementara itu dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* wujud *youkai* digambarkan cenderung lebih mirip seperti manusia namun ciri-ciri *youkai* yang terdapat dalam mitos tetap ada sedangkan karakteristik *youkai* dalam *manga* sama-sama jahat tetapi hanya ada 2 *youkai* yang memiliki karakteristik baik terhadap manusia.

Kata Kunci: mitos, *youkai*, wujud, karakteristik, *manga*, *touhouqa*

PENDAHULUAN

Jepang merupakan salah satu negara dengan tingkat peradaban yang tinggi di dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak individu dari berbagai belahan dunia memberikan pujian terhadap negara ini. Meskipun Jepang termasuk dalam kategori negara maju, negara tersebut tetap berkomitmen untuk melestarikan warisan sastra dan budayanya. Bahkan, aspek sastra dan budaya ini menjadi daya tarik pariwisata yang mampu memikat para wisatawan internasional yang berkunjung ke Jepang. Salah satu karya sastra yang terkenal adalah cerita rakyat yang sebagian besar narasinya mengandung unsur-unsur budaya dan mitos atau mitologi yang mencerminkan karakteristik unik negara Jepang. Mitologi di Jepang memiliki perbedaan dengan mitologi negara lain, mitologi di Jepang terbilang agak lebih tenang meskipun tetap ada dewa penipu di dalamnya namun dewa tersebut tidak memiliki niat jahat ataupun tidak ada manifestasi suatu kejahatan di dalam dirinya (Danandjaja, 1997:10). Unsur mitologi dan mitos ini sering muncul dalam cerita rakyat Jepang. Sejak zaman dahulu, cerita rakyat telah menjadi sumber inspirasi bagi beragam karya sastra dan seni. Cerita rakyat Jepang biasanya mengandung unsur kepercayaan tentang dewa dan hal-hal mitos lain.

Di jaman sekarang, sastra dalam Jepang mengalami perkembangan. Salah satunya ialah karya sastra berbentuk *manga*. *Manga* sendiri ialah komik dari Jepang yang memiliki ciri-ciri seperti penggambaran karakter yang unik serta cerita yang beragam dan tidak selalu mengandung hal fantasy maupun fiksi sains (Gravett 2004:8). Biasanya karakter dan cerita dalam *manga* mengambil referensi dari dunia nyata melalui sastra dan budaya Jepang. Salah satu aspek referensi yang diambil dalam *manga* adalah penggambaran makhluk supernatural atau entitas gaib yang dikenal sebagai *youkai*.

Youkai adalah makhluk mitologi yang memiliki wujud dan karakteristik yang aneh. Biasanya *youkai* digambarkan dalam cerita rakyat atau mitos Jepang yang mengandung unsur kepercayaan dan hal-hal ghaib (Foster 2015). Terdapat beberapa *manga* yang mengadaptasikan karakter *youkai* di dalam cerita, baik itu secara akurat maupun berbeda sesuai dengan *style* pengarangnya sehingga menghasilkan keunikan tersendiri. Ini berguna agar para pembaca bisa mengetahui tentang ilmu sastra di bidang mitos terutama *youkai*. Dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*, *youkai* digambarkan mirip seperti manusia namun tetap mempertahankan ciri-ciri *youkai* dalam dirinya baik dari wujud maupun karakteristik. Terdapat 5 karakter yang teridentifikasi sebagai *youkai* antara lain yaitu Aya sebagai *Kotengu*, Megumu sebagai *Daitengu*, Suika sebagai *Oni*, Mamizou sebagai *Tanuki*, dan Miyoi sebagai *Zashiki-Warashi*. 5 karakter tersebut memiliki wujud dan karakteristik masing-masing serta memiliki kesamaan maupun perbedaan dengan *youkai* dalam mitos Jepang. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan ilmu dan menambah wawasan seputar makhluk mitologi bernama *youkai* serta memberikan referensi kepada mahasiswa di masa yang akan mendatang jika ingin membuat penelitian tentang *youkai*.

Penelitian terdahulu yang juga meneliti penggambaran wujud dan *youkai* adalah penelitian dari Nayunda Olivia Azis Ainaya bersama Novi Andari (2023) yang berjudul “Perbandingan Penggambaran Wujud dan Karakteristik *Youkai* dalam Anime *Gugure Kokuri-san*”. Persamaan dengan penelitian saat ini ialah sama-sama meneliti *youkai* dan memakai teori *youkai* dari Foster (2015), Meyer (2012), dan Yoda & Alt (2012). Akan tetapi, Nayunda meneliti *youkai* melalui media anime sementara penelitian saat ini meneliti media *manga*. Dijelaskan bahwa di anime *Gugure Kokuri-san*, *youkai* memiliki wujud dan karakteristik yang lucu namun ciri-ciri *youkai* dalam mitos yang

dimiliki masih ada di dalam diri karakternya. Fokus penelitian ini adalah menganalisis serta mendeskripsikan penggambaran wujud dan karakteristik *youkai* dalam mitos dari Jepang dengan tujuan membandingkannya dengan representasi *youkai* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* baik dari perbedaan maupun persamaannya. *Youkai* memiliki beragam jenis wujud dan karakteristik unik masing-masing. Hal ini membuat keberadaan *youkai* begitu beragam dan beberapa di antaranya menjadi populer di kalangan masyarakat Jepang bahkan bisa menjadi inspirasi bagi pengarang untuk membuat karya sastra dengan menggunakan *youkai* sebagai salah satu karakter dalam karya berupa *manga* maupun karya lain.

TINJAUAN PUSTAKA

1 *Youkai*

Youkai adalah makhluk mitologi khas dari Jepang yang memiliki ciri-ciri yang unik baik dari wujud maupun karakteristiknya. Foster (2015) menyebutkan bahwa munculnya *youkai* seringkali berasal dari kepercayaan masyarakat Jepang yang mempercayai hal ghaib. *Youkai* mencakup hal-hal seperti dewa, hewan ajaib, legenda urban, dan manusia yang berubah wujud serta fenomena-fenomena aneh lainnya (Meyer 2012:12). Berikut beberapa *youkai* yang diteliti dalam penelitian ini

a. *Tengu*

Menurut Foster (2015:155) *Tengu* adalah *youkai* yang mempunyai tubuh seperti manusia bersayap. *Tengu* dibagi menjadi 2 jenis yaitu *Tengu* berwajah burung bernama *Kotengu* dan *Tengu* berwajah manusia namun memiliki hidung Panjang bernama *Daitengu*. Umumnya *Tengu* memakai pakaian biksu yang tinggal di gunung atau biasa disebut dengan *Yamabushi* dan salah satu aksesoris yang dipakai ialah memakai topi berbentuk mangkuk yang bernama *Token* (頭巾).

a.1 *Kotengu*

Kotengu atau *Karasu-Tengu* adalah *Tengu* berwujud seperti manusia berkepala burung dan sering muncul di daerah pegunungan. Biasanya tempat yang *Kotengu* tempati juga menjadi daerah kekuasaannya. *Kotengu* memiliki karakteristik yang jahat (Foster 2015:152). Contoh karakteristik yang diperlihatkan *Kotengu* antara lain seperti penipu, sombong, dan pemaarah atau bertempramen tinggi.

a.2 *Daitengu*

Daitengu atau *Hanadaka-Tengu* adalah *Tengu* yang hampir mirip seperti manusia namun memiliki perbedaan yaitu memiliki hidung panjang di wajahnya (Meyer 2012:104). *Daitengu* memiliki karakteristik yang baik seperti suka membantu manusia, cerdas dan bijak. Biasanya manusia menganggap *Daitengu* sebagai dewa dikarenakan kebijaksanaannya yang tinggi (Meyer 2012:104).

b. *Oni*

Oni adalah *youkai* yang berwujud mengerikan yaitu memiliki tubuh raksasa, bertanduk sapi, dan bertubuh kekar (Meyer 2012:80). *Oni* memiliki karakteristik jahat antara lain pemabuk, kuat, dan suka menindas manusia. Jika diberi alkohol maka *Oni* akan mengeluarkan karakter periangnya bahkan mengajak pemberi alkohol tersebut untuk berpesta bersama *youkai* satu ini (Foster 2015:140).

c. *Tanuki*

Tanuki adalah *youkai* berwujud seperti binatang rakun dan suka merubah wujudnya

sesuka hati (Foster 2015:209). Ciri-ciri lain dari *Tanuki* ialah mempunyai sebuah daun di atas kepalanya yang menjadi ciri khas dari *youkai* satu ini. *Tanuki* seringkali dianggap sebagai penipu licik. Selain suka berubah wujud, *Tanuki* memiliki karakteristik lain yaitu suka meniru kebiasannya manusia seperti berjudi, pemabuk, dan berpolitik (Meyer 2012:202). *Tanuki* juga suka menyulik manusia yang sedang mabuk dan melakukan aksi kejahatan di saat itu juga (Foster 2015:209).

d. *Zashiki-Warashi*

Zashiki-Warashi adalah *youkai* yang berwujud seperti anak kecil (Foster 2015:259). *Zashiki-Warashi* biasanya memiliki gender laki-laki namun terdapat juga *Zashiki-Warashi* perempuan (Meyer 2012:225). *Youkai* ini memiliki karakteristik layaknya anak kecil yaitu suka bermain, jahil, bertingkah lucu dan periang (Yoda dan Alt 2012:30). Jika *Zashiki-Warashi* bertempat di suatu rumah maka sang pemilik rumah tersebut akan sejahtera namun jika *Zashiki-Warashi* pergi maka kesejahteraan tersebut akan menurun dan sang pemilik rumah mengalami masa-masa sulit (Foster 2015:259).

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskripsif kualitatif dan pendekatan yang dipakai ialah pendekatan mitopoik yaitu pendekatan yang berhubungan dengan mitos. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa *manga* yang berjudul *Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* karya Jun'ya Ota (2019) dan data yang diambil berupa gambar atau visual dan teks dialog dari karakter. Terdapat 2 teknik dalam penelitian ini antara lain teknik pengumpulan data dan analisis data. Teknik pengumpulan data ialah sebuah Teknik dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang ingin diambil ke dalam penelitian (Sugiyono 2017) sedangkan analisis data adalah teknik penelitian dengan mencari data lalu menyusun data-data tersebut dari bahan-bahan lain agar bisa mempermudah pemahaman dari penemuan yang diambil dan bisa dijelaskan ke masyarakat (Bogdan dalam Sugiyono 2017). Dalam penelitian ini, 5 *youkai* yang telah didapatkan akan dijelaskan masing-masing wujud dan karakteristiknya beserta data berupa gambar dan dialog karakter. Setelah itu akan tersedia tabel data berupa wujud dan karakteristik masing-masing *youkai* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah 5 *youkai* yang terdapat dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* serta memiliki wujud dan karakteristik masing-masing. Berikut adalah hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini.

1. *Kotengu*



Gambar 1.1 *Kotengu* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*

Dalam *Manga*, terdapat karakter *Kotengu* yang bernama Aya. Aya adalah seorang

jurnalis yang membuat beberapa berita seputar dunia yang ditinggalinya. Aya memiliki wujud seperti manusia namun tetap mempertahankan ciri-ciri *Kotengu* yaitu mempunyai sepasang sayap di punggungnya yang pastinya digunakan untuk terbang kemanapun dan kapanpun. Salah satu karakteristik dari Aya ialah memiliki karakter sombong yang sama seperti karakteristik *Kotengu* dalam mitos (Meyer 2012:86). Hal ini terbukti dalam dialog di bawah ini :

文：誰に物を言っているのよ。私は天狗よ。右党の人間さん。

Aya : “*Dare ni mono o itte iru no yo. Watashi wa tengu yo. Utō no ningen-san.*”

Aya : “Kau kira aku ini siapa ha? Aku ini *Tengu* loh, bukan pemabuk seperti kalian, dasar manusia”

(*Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* volume 1 chapter 9)

Konteks dialog di atas menjadi bukti bahwa Aya sedang merendahkan lawan bicaranya yang seorang manusia. Tentu saja Aya juga meninggikan harga dirinya sebagai seorang *Tengu* sehingga seolah-olah Aya sombong terhadap manusia yang ditemuinya. Bukti kata-kata seperti “Aku ini *Tengu* loh, bukan pemabuk seperti kalian, dasar manusia” menandakan bahwa Aya ialah *Kotengu* yang sombong atau angkuh dan membanggakan ras dan genetik *Tengu* miliknya.

2. *Daitengu*



Gambar 2.1 *Daitengu* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*

Dalam *Manga*, terdapat karakter *Daitengu* yang bernama Megumu. Megumu adalah sosok *Daitengu* yang memiliki penampilan seperti perempuan dewasa. Walaupun tidak memiliki sayap namun Megumu tetap memakai topi *Token* khas *Tengu* dan memiliki julukan yaitu “*Daitengu* yang tidak memiliki rasa takut”. Karakteristik dari Megumu sesuai dengan yang ada di mitos yaitu suka membantu terutama terhadap manusia (Meyer 2012:104). Salah satu momen diperlihatkan dalam dialog berikut

龍：私からの贈り物に気付いて頂けて何よりだ。

千亦：やはりお前の仕業だったのね。

千亦：あの赤いの雪の正体は。。

龍：ほんのちょい。降る雪に赤土混ぜただけです。そこに他意はありません。

Megumu : “*Watashi kara no okurimono ni kidzuite itadakete naniyorida.*”

Chimata : “Yahari omae no shiwazadatta no ne.”

Chimata : “Ano akai no yuki no shōtai wa”

Megumu : “Hon'no choi. Furu yuki ni akatsuchi mazeta dakedesu. Soko ni tai wa Arimasen.”

Megumu : “Aku senang kau mengetahui hadiah dariku.”

Chimata : “Sudah kuduga kau dalang dari semua ini.”

Chimata : “Jadi salju merah ini...”

Megumu : “Cuman salju biasa dengan campuran tanah liat merah sedikit. Tidak ada yang aneh kok.”

(Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater volume 6 chapter 38)

Dialog di atas menunjukkan bahwa Megumu membuat sebuah salju merah dari campuran sedikit tanah liat dengan salju putih. Hal ini dilakukan Megumu untuk membantu temannya yang bernama Chimata. Chimata adalah seorang dewi pasar atau dewi *marketing* dan membutuhkan sebuah acara festival atau bazar dikarenakan dalam acara tersebut terdapat transaksi jual beli di dalamnya. Transaksi inilah menjadi kekuatan Chimata untuk tetap hidup. Selain Chimata, keuntungan dari salju merah tersebut juga didapatkan oleh manusia. Bukti tersebut terlihat dalam dialog di bawah ini :

龍 : そもそもだ、赤い雪は珍しい自然現象だったんだ。

龍 : その事実によって、里の人間の不安は半分取り除かれた。

龍 : 博麗神社は市場を開いて、人間の不安を完全に取除いた。

龍 : そして、あんたにも得をした。

Megumu : “Somo somo da, akai yuki wa mezurashī shizen genshō dattanda.”

Megumu : “Sono jijitsu ni yotte, sato no ningen no fuan wa hanbun tori nozokareta”

Megumu : “Hakureijinja wa ichiba o aite, ningen no fuan o kanzen ni torinozoita”

Megumu : “Soshite, anta ni mo e o shita”

Megumu : “Lagi pula, turunnya salju merah adalah fenomena alam yang langka”

Megumu : “Dengan fakta itu, kekhawatiran penduduk desa akan berkurang setengah.”

Megumu : “Kuil Hakurei membuka pasar dan sepenuhnya menghilangkan kecemasan manusia”

Megumu : “Lalu, kau akan mendapatkan manfaatnya (sebagai dewi pasar).”

(Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater volume 6 chapter 38)

Dialog di atas menunjukkan bahwa Megumu melakukan hal tersebut demi membantu manusia agar bisa berdoa dan membuat pasar atau bazar di kuil. Manusia seolah-olah menganggap salju merah yang turun sebagai fenomena alam yang langka dan saat melihat salah satu kuil membuat bazar maka para manusia datang ke kuil untuk berdoa lalu bersenang-senang dalam bazar rasa festival tersebut. Sang pemilik kuil sebagai seorang manusia merasa terbantu karena para manusia datang ke kuil nya sedangkan manusia yang datang selain berdoa juga membeli barang-barang yang dibutuhkan atau bahkan datang hanya untuk bersenang-senang seperti bermain permainan dalam bazar, mengajak anak-anak untuk membeli hal yang disukainya, dan lain sebagainya. Sang

dewi pasar yaitu Chimata juga sangat diuntungkan berkat transaksi di pasar kuil tersebut karena akan bisa menjadi kuat dan membuat hidupnya lebih baik.

3. *Oni*



Gambar 3.1 *Oni* dalam Manga *Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*

Dalam *Manga*, terdapat karakter *Oni* yang bernama Suika. Suika adalah *Oni Shuten-Douji* yaitu salah satu jenis *Oni* yang paling terkenal akan kebengisan dan kejahatannya terhadap manusia (Noriko 2010). Suika memiliki sepasang tanduk di kepalanya sama seperti *Oni* dalam mitos (Foster 2015:137). Suika juga sering membawa sake kemanapun dan kapanpun Suika inginkan yaitu sebuah minuman alkohol fermentasi beras khas dari Jepang. Karakteristik dari Suika adalah seorang *Oni* pemabuk dan pembenci kacang. Karakter pemabuk dalam diri Suika terlihat dalam dialog berikut :

萃香：これも悪くない。
萃香：これにちょっと、酒と生き血をかければ。
霊夢：そこのバカ舌！

Suika : “*Kore mo warukunai*”
Suika : “*Kore ni chotto, sake to iki chi wo kakeraba..*”
Reimu : “*Soko no baka jita!*”

Suika : “Tidak buruk juga makanan ini”
Suika : “Aku hanya butuh sake dan darah segar!”
Reimu : “Lidah bodoh itu!”

(*Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* volume 1 chapter 1)

Dialog di atas menunjukkan bahwa Suika sangat menyukai sake bahkan Suika hanya cukup membutuhkan sake sebagai minumannya selain darah segar. Suika menganggap sake adalah minuman wajib dibawanya. Selain pemabuk Suika juga membenci kacang. Berikut adalah bukti dialog dari Suika :

萃香：なんだこの手抜き料理は。
美宵：炒り豆ですよ。香ばしくておいしです。
萃香：馬鹿野郎！こんなんでも酒が呑めるか。

Suika : “*Nanda kono tenuki ryōri wa*”
Miyoi : “*Irimame desu yo. Kōbashikute oishi desu.*”
Suika : “*Baka yarō! Kon nan de sake ga nomeru ka*”
Suika : “Makanan jelek apa ini!?”
Miyoi : “Itu kacang goreng. Wangi dan enak loh”

Suika : “Dasar bodoh! Aku tak bisa minum sake dengan ini”

(*Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* volume 4 chapter 27)

Terbukti dalam dialog bahwa Suika begitu benci terhadap kacang bahkan Suika tidak bisa memakan kacang bersamaan dengan minuman sake favoritnya. Ini dikarenakan terdapat perayaan *Setsubun* di saat itu. *Setsubun* sendiri ialah sebuah perayaan di Jepang yang di mana memiliki salah satu kegiatan yang unik yaitu melempar kacang ke hal-hal buruk seperti *Oni* agar keberuntungan bisa menghampiri sang pelempar kacang tersebut (Atika 2019). Inilah mengapa Suika sangat benci dengan hal-hal berbau kacang.

4. Tanuki



Gambar 4.1 *Tanuki* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*

Dalam *Manga*, terdapat karakter *Tanuki* yang bernama Mamizou. Mamizou adalah karakter yang memiliki telinga *tanuki* dan memakai daun di atas kepalanya. Mamizou adalah *Tanuki* yang suka sekali berubah wujud sama seperti *Tanuki* dalam mitos (Yoda dan Alt 2012:122). Karakteristik dari Mamizou adalah suka berjudi yang di mana karakteristik ini merupakan salah satu karakteristik yang ditiru oleh *Tanuki* dari manusia (Meyer 2012:202). Bukti tersebut terdapat dalam dialog berikut:

山如：お見事です。ですがどうでしょう。

山如：チンチンロリンではただ運が良いだけでも、今みたいにイカサマを疑われてしま

います。

山如：それでは興が冷めてしましましょう。

マミゾウ：確かにのう、何か他にあるの？

Sannyo : “*Omigoto desu. Desu ga dou deshou?*”

Sannyo : “*Chin chin Rorin de wa tada un ga yoi dake demo, ima mitai ni ikasama wo utagawarete shimaimasu.*”

Sannyo : “*Sore de wa kyou ga sameteshimaimashou.*”

Mamizou : “*Tashikaninou, nani ka hoka ni aru no?*”

Sannyo : “Permainan yang bagus. Tapi gimana ya.”

Sannyo : “Dalam permainan Cee-lo (Menebak mata dadu), kemenangan beruntun bisa sering dianggap curang seperti apa yang kamu lakukan tadi”

Sannyo : “Padahal mainmu bersih, apa gak bikin emosi kan.”

Mamizou : “Benar juga, gk ada permainan lain kah?”

(*Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* volume 4 chapter 30)

Dialog di atas menunjukkan bahwa Mamizou memiliki keahlian berjudi yang baik

sehingga lawan judinya menganggap Mamizou telah melakukan kecurangan. Sang pemilik tempat judi bernama Sannyo memuji keahlian berjudi Mamizou. Mamizou sendiri bahkan merasa belum puas dan ingin melakukan permainan judi lain.

5. *Zashiki-Warashi*



Gambar 5.1 *Zashiki-Warashi* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*

Dalam *Manga*, terdapat karakter *Zashiki-Warashi* yang bernama Miyoi. Miyoi adalah seorang pelayan *izakaya* sehingga memakai pakaian khas pelayan *izakaya* seperti dalam gambar di atas. *Izakaya* sendiri ialah sebuah tempat minum-minum sake dan menjual makanan ringan khas Jepang lain seperti edamame (kacang polong). Miyoi memiliki wujud seperti remaja perempuan. Walaupun tidak semirip *Zashiki-Warashi* dalam mitos namun Miyoi tetap memiliki ciri-ciri *youkai* tersebut yaitu mendiami sebuah rumah yang sekarang menjadi *izakaya*. Miyoi memberikan kesejahteraan dengan membantu pemilik rumah membuka kedai dan membuat pelanggan nyaman berada di *izakaya* yang Miyoi tempati. Saat para pelanggan nyaman maka dikemudian hari akan datang kembali ke *izakaya* dan pemilik kedai mendapatkan keuntungan setiap hari lalu membuatnya menjadi sejahtera. Walaupun dengan cara yang berbeda namun kesejahteraan inilah yang tetap membuat Miyoi mirip dengan *Zashiki-Warashi* dalam mitos (Yoda dan Alt 2012:32). Bukti Miyoi sebagai *youkai Zashiki-Warashi* adalah sebagai berikut:

萃香：お前は一体何者だ？

美宵：私はこの屋敷の座敷わらしです。

美宵：今の店主が鯉吞亭というお店を始まり前から、この屋敷に棲み着いているのです。

Suika : “*Omae wa ittai nani mono da?*”

Miyoi : “*Watashi wa kono yashiki no zashiki-warashi desu.*”

Miyoi : “*Ima no tenshu geidontei to iu o mise o hajimari mae kara, kono yashiki ni sumi tsuite iru nodesu*”

Suika : “Kau ini sebenarnya siapa?”

Miyoi : “Aku adalah *Zashiki-Warashi* di tempat ini”

Miyoi : “Aku sudah menempati tempat ini bahkan sebelum pemilik kedai *Geidontei* Memulai untuk membuka kedainya.”

(*Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* volume 1 chapter 6)

Dialog di atas menjadi bukti bahwa Miyoi mengaku sendiri sebagai *youkai Zashiki-Warashi* bahkan sebelum *izakaya* dibuka. Miyoi memiliki karakteristik yang periang

yaitu sebuah karakteristik yang di mana selalu merasa senang dan bahagia layaknya anak kecil. Ini membuat Miyoi memiliki karakteristik yang sama dengan *Zashiki-Warashi* mitos yaitu sama-sama periang seperti anak-anak (Yoda dan Alt 2012:30). Hal ini diperlihatkan Miyoi dalam gambar berikut:



Gambar 5.2 dan 5.3 Miyoi yang periang dalam chapter 11 dan chapter

TABEL DATA DAN GAMBAR

Table 1. Data Wujud dan Karakteristik Youkai

| No | PENG GAMBARAN WUJUD DAN KARAKTERISIK YOUKAI | | |
|----|---|--|--|
| | YOUKAI | WUJUD | KARAKTERISIK |
| 1 | <i>Kotengu</i> (Aya) | Manusia bersayap (Sampul volume 6) | Sombong (Chapter 9) |
| 2 | <i>Daitengu</i> (Megumu) | Manusia yang memakai <i>Token</i> khas <i>Tengu</i> (Chapter 38) | Suka membantu (Chapter 38) |
| 3 | <i>Oni</i> (Suika) | Manusia bertanduk <i>Oni</i> (Sampul volume 4) | Pemabuk dan pembenci kacang (Chapter 1 dan 27) |
| 4 | <i>Tanuki</i> (Mamizou) | Manusia bertelinga Rakun (Sampul volume 5) | Suka berjudi (Chapter 30) |
| 5 | <i>Zashiki-Warashi</i> (Miyoi) | Remaja perempuan (Sampul volume 1) | Periang (Seperti anak kecil) (Chapter 11 dan 26) |

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas membuktikan bahwa *youkai* dapat diadaptasi dalam karya sastra berupa *manga*. Dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater*, *youkai* digambarkan memiliki wujud seperti manusia namun tetap mempertahankan ciri-ciri lain seperti Aya sebagai *Kotengu* memiliki sayap, Megumu sebagai *Daitengu* yang memakai topi mangkuk (*Token*) khas *Tengu*, Suika sebagai *Oni* yang memiliki tanduk, Mamizou sebagai *Tanuki* yang memiliki telinga rakun, dan Miyoi sebagai *Zashiki-Warashi* yang terlihat seperti remaja namun tetap mempertahankan esensinya yaitu tinggal di rumah lalu menyejahterakannya dengan cara membantu sebagai pelayanan *izakaya* milik pemilik rumah yang ditempati Miyoi. Semua Karakteristik dari *youkai* dalam *Manga Touhou Suichouka ~ Lotus Eater* memiliki kesamaan di mana Aya memiliki karakter sombong, Megumu yang suka membantu manusia walaupun dengan cara yang aneh, Suika si *Oni* pemabuk dan pembenci kacang, Mamizou sang *Tanuki* yang suka berjudi, serta Miyoi sebagai *Zashiki-Warashi* yang suka membantu

menyejahterakan pemilik kerja dan memiliki karakteristik periang layaknya anak kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainaya, Nayunda Olivia Azis. (2023). Perbandingan Penggambaran *Youkai* Dalam Mitos Kepercayaan Masyarakat Jepang dan Anime *Gugure! Kokkuri-San*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Danandjaja, James. (1997). *Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan Iain lain*. Jakarta: Grafiti.
- Foster, Michael Dylan. (2015). *The Book of Yokai: Mysterious Creatures of Japanese Folklore*. University of California Press.
- Gravett, Paul. (2004). *Manga : Sixty Years of Japanese Comics*. San Bruno Public Library.
- Meyer, Matthew. (2012). *The Night Parade of One Hundred Demons: A Field Guide to Japanese Yokai*. all right reserved
- Noriko, T. Reader. (2010). *Japanese demon lore : oni, from ancient times to the present*. Logan, Utah : Utah State University Press
- Ota, Jun'ya. (2019). *Touhou Suichouka ~ Lotus Eater-tachi no Suisei*. Comp Ace Magazine, Kadokawa.inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukma, Atika. (2019). *Perayaan Setsubun dalam Keluarga Jepang Dewasa ini Wilayah Ishikiri Osaka*.Diploma thesis, Universitas Bung Hatta Padang.
- Yoda and Alt, Hiroko and Matt. (2012). *Yokai attack! : The Japanese Monster Survival Guide*.Kodansha International.